

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Deskriptif Data

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada bulan Maret-April. Adapun populasi dalam penelitian ini diambil dari seluruh kelas VII Tahun Ajaran 2017/2018 dengan jumlah populasi 117 responden, lalu dari populasi tersebut diambil 60% sebagai sampel penelitian sebanyak 70 responden yang tersebar diempat kelas. masing-masing kelas diambil sebanyak 17 atau 18 orang sampel dari perwakilan setiap kelas yang dianggap dapat mewakili persepsi siswa kelas VII terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi yang disebarkan oleh peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel dengan cara *simple random sampling* yang merupakan pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono, 2015: 120).

Angket yang akan disebarkan kepada kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya yang merupakan populasi sekaligus sampel dalam penelitian ini, sebelumnya angket tersebut telah diujikan di SMPN 16 Pekanbaru Tahun Ajaran 2017/2018 kelas VIII dengan jumlah siswa sebanyak 42 orang. Hasil tanggapan siswa terhadap angket yang diperoleh selanjutnya peneliti gunakan untuk siap diujikan kepada kelas sampel penelitian yang sesungguhnya yaitu di kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018.

Angket yang diberikan kepada responden berisi pertanyaan tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul ulum Tenayan Raya selama melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas. Angket yang disebarkan diharapkan dapat menggambarkan dan mengungkapkan masalah, keadaan, maupun peristiwa sebagaimana adanya, atau mengungkapkan fakta secara lebih mendalam tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi selama ini kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya.

#### 4.2 Analisis Data Angket Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Angket penelitian mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi yang telah disebarakan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan kepada siswa kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya melalui penyebaran angket dengan jumlah sampel 70 orang siswa dan dari 2 aspek kompetensi inti guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yaitu terdiri dari 7 indikator dan 30 pertanyaan yang sudah diuji validitas dan reliabilitas dari lampiran Permendiknas No. 16 Tahun 2007. Kisi-kisi Angket dapat dilihat pada Tabel 6 berikut ini:

Tabel 6. Kisi-kisi Angket Penelitian

Aspek	Indikator	Sesudah Validasi	Jumah
Kompetensi Pedagogik	Menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	1, 2, 3, 4, 5	5
	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	6, 7, 8	3
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22,	10
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	27, 28, 29, 30	4
Kompetensi Profesional	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	9, 10	2
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik	11, 12	2
	Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber	23, 24, 25, 26	4
<b>Jumlah</b>			<b>30</b>

Sumber:Nadia (2017)

Pertanyaan angket dikategorikan menjadi pertanyaan positif dengan empat alternatif jawaban, yaitu: Selalu (SL), Sering (S), Kadang-Kadang (KD), dan Tidak Pernah (TP). Setiap alternatif jawaban memiliki bobot yang dinyatakan pada Tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Skor Item Alternatif Jawaban Responden

Positif (+)	
Jawaban	Skor
Selalu (SL)	4
Sering (S)	3
Kadang-kadang (KD)	2
Tidak pernah (TP)	1

Sumber: Sugiyono, 2015: 87

Guna mengetahui persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kkelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018 dapat dilihat dari jumlah persentase tertinggi sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan pada setiap indikator.

#### 4.3 Distribusi Analisis Data

Angket yang diberikan kepada responden berisikan item-item pertanyaan yang disusun berdasarkan 2 aspek kompetensi inti guru yaitu kompetensi pedagogik dan kompetensi profesional yaitu terdiri dari 7 indikator dan terdiri dari 30 pertanyaan, kemudian setiap indikator dihitung persentasenya dari setiap item pertanyaan yang telah diisi oleh responden. Hasil yang didapatkan dari perhitungan setiap pertanyaan positif berdasarkan setiap indikator kemudian dihitung rata-rata persentasenya dan diinterpretasikan dengan kategori yang telah dijelaskan.

Rekapitulasi seluruh indikator dari angket persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya dapat dilihat pada Tabel 8 berikut ini:

Tabel 8. Rekapitulasi Rata-rata Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

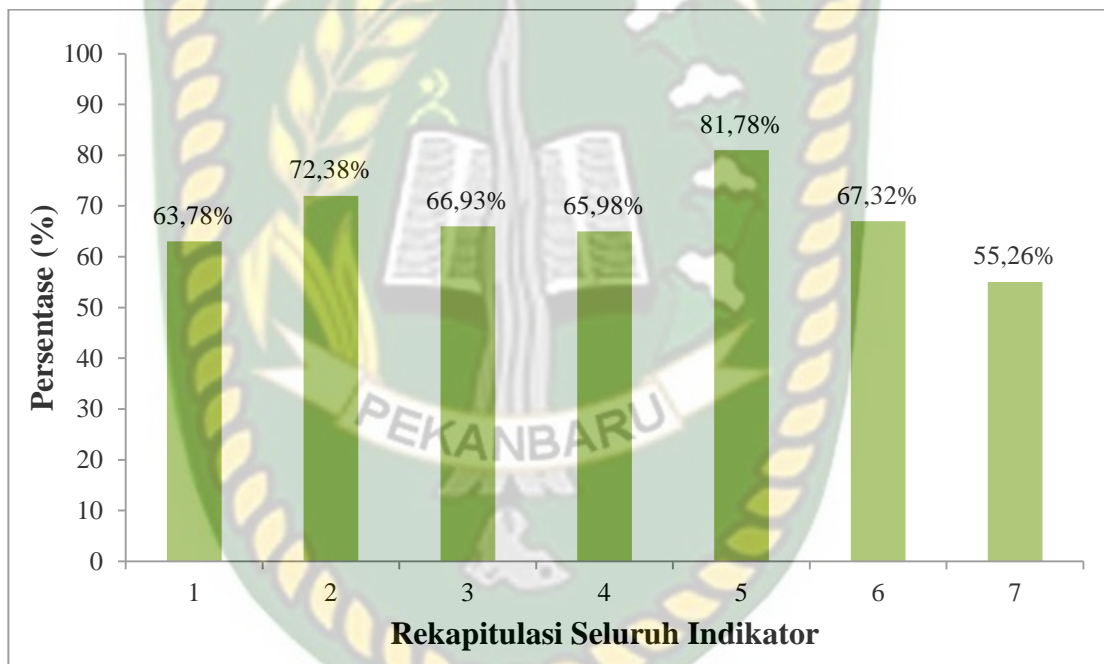
Aspek	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
Kompetensi Pedagogik	Menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	63,78%	Baik
	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	72,38%	Baik
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	66,93%	Baik
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	65,98%	Baik
Kompetensi Profesional	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	81,78%	Sangat Baik
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik	67,32%	Baik
	Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber	55,26%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>473,43%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>67,63%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan hasil analisis item-item pertanyaan diatas, diperoleh rata-rata persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII berdasarkan aspek kompetensi pedagogik pada indikator pertama mengenai menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu memiliki persentase 63,78% yang berada pada kategori baik. Pada indikator kedua mengenai melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan memiliki persentase 72,38% yang berada pada kategori baik. Sedangkan pada indikator ketiga mengenai melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan termasuk pada kategori baik yang memiliki persentase sebesar 66,93%. Kemudian pada indikator keempat mengenai

memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu berada pada kategori baik yang memiliki persentase 65,98%.

Mengenai aspek kompetensi profesional pada indikator kelima, memiliki rata-rata persentase tertinggi yaitu 81,78% yang berada pada kategori sangat baik dalam memahami tujuan pembelajaran yang diampu. Selanjutnya pada indikator keenam mengenai mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik yang berada pada kategori baik dengan persentase 67,32%. Sedangkan indikator ketujuh mengenai mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber memiliki persentase rata-rata paling rendah dibandingkan indikator lainnya dengan persentase 55,26%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Rata-rata Seluruh Indikator Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi

Berdasarkan grafik rata-rata seluruh indikator persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi pada Gambar 1, tanggapan siswa pada seluruh indikator menunjukkan bahwa indikator kelima mengenai memahami tujuan

pembelajaran yang diampu memiliki persentase tertinggi yaitu sebesar 81,78% dan indikator ketujuh mengenai mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber memiliki persentase terendah yaitu sebesar 55,26%.

Rekapitulasi indikator berdasarkan pada aspek kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 9 berikut ini:

Tabel 9. Rekapitulasi Rata-rata Indikator Aspek Kompetensi Pedagogik Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Aspek	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
Kompetensi Pedagogik	Menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	63,78%	Baik
	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	72,38%	Baik
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	66,93%	Baik
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	65,98%	Baik
<b>Jumlah</b>		<b>269,07%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>67,27%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Hasil analisis rekapitulasi rata-rata indikator pada aspek kompetensi pedagogik pada Tabel 9 dapat dilihat bahwa pelaksanaan pembelajaran Biologi pada aspek pedagogik sudah termasuk baik dengan persentase 67,27%. Dalam hal ini guru sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi pada aspek kompetensi pedagogik. Pada aspek kompetensi pedagogik ini merupakan aspek yang harus dikuasai oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran, karena berkaitan dengan penguasaan materi yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan, dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar dan pengembangan peserta didik.

Rekapitulasi indikator berdasarkan pada aspek kompetensi profesional dapat dilihat pada Tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Rekapitulasi Rata-rata Indikator Aspek Kompetensi Profesional Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Aspek	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
Kompetensi Profesional	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	81,78%	Sangat Baik
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik	67,32%	Baik
	Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber	55,26%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>		<b>204,36%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>68,12%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Tabel 10 merupakan rekapitulasi rata-rata indikator pada aspek kompetensi profesional yang termasuk dalam kategori baik dengan persentase 68,12%. Dalam hal ini guru pada aspek kompetensi profesional sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi. Pada aspek kompetensi profesional ini sebagai kemampuan pribadi seorang guru yang diperlukan agar dapat menjadi guru yang baik. Kompetensi profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang harus dikuasai guru mencakup penguasaan kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materi, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuan.

Guna untuk mengetahui hasil observasi terhadap guru dalam pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya dapat dilihat pada Tabel 11 berikut ini:

Tabel 11. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Observasi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Aspek	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
Kompetensi Pedagogik	Menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	80%	Baik
	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	100%	Sangat Baik
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	70%	Baik
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	100%	Sangat Baik
Kompetensi Profesional	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	100%	Sangat Baik
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik	50%	Cukup Baik
	Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber	100%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>600%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>85,71%</b>	<b>Sangat Baik</b>

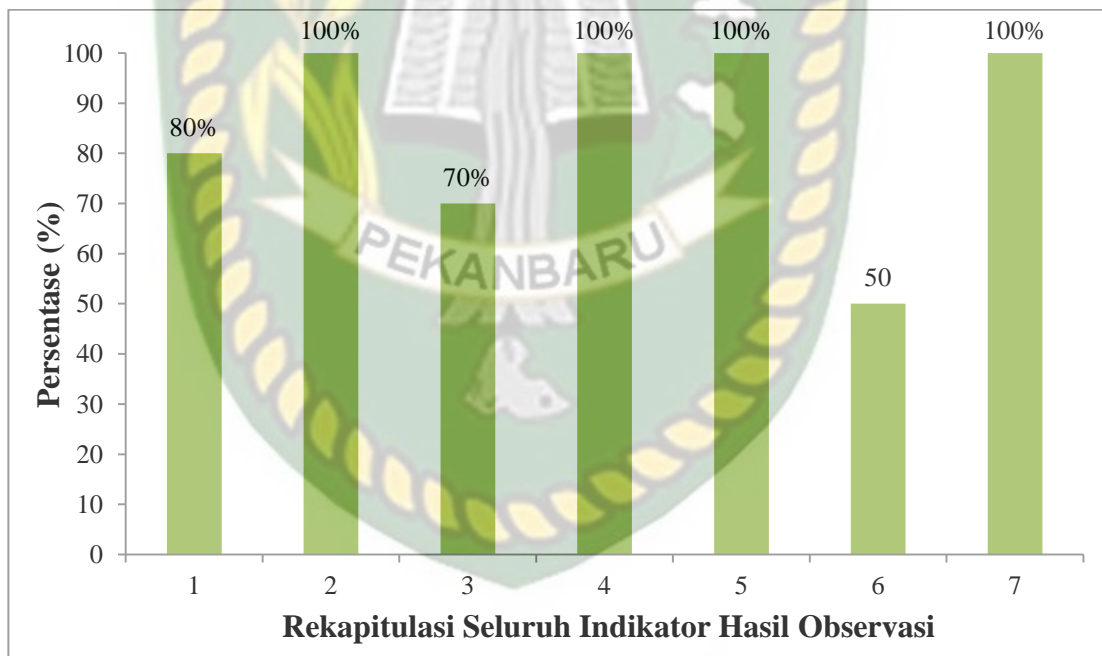
Sumber: Data Olahan 2018

Rata-rata hasil observasi pada guru mengenai persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi untuk setiap indikator yaitu, pada indikator pertama mengenai menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu memiliki persentase sebesar 80% dengan kategori baik. Pada indikator kedua mengenai melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan memiliki persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada indikator ketiga mengenai melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan memiliki persentase sebesar 70% dengan kategori baik. Selanjutnya pada indikator keempat



mengenai memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu memiliki persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik.

Mengenai pada indikator kelima yaitu memahami tujuan pembelajaran yang diampu memiliki persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Pada indikator keenam mengenai mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik memiliki persentase 50% dengan kategori cukup baik. Selanjutnya, pada indikator ketujuh mengenai mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber memiliki persentase sebesar 100% dengan kategori sangat baik. Jadi rata-rata dari setiap indikator hasil observasi guru yaitu 85,71% menunjukkan hasil observasi pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya termasuk dalam kategori sangat baik. Lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik rata-rata hasil observasi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi dapat dilihat pada Gambar 2 berikut ini:



Gambar 2. Rata-rata Hasil Observasi Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Gambar 2 grafik rata-rata hasil observasi persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi menunjukkan indikator keenam mengenai mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik memiliki hasil observasi terendah yaitu sebesar 50% dan indikator ketiga mengenai melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan juga termasuk hasil observasi terendah yaitu sebesar 70%. Dalam hal ini guru dalam pelaksanaan pembelajaran dapat lebih meningkatkan dan dapat menerapkan lagi dalam pembelajaran di kelas.

Pada Tabel 11 merupakan rekapitulasi hasil observasi pada persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi maka dapat diwujudkan dengan jelas hasil tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada setiap indikator. Dalam hal ini untuk mengetahui hasil analisis observasi berdasarkan aspek kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 12 berikut ini

Tabel 12. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Observasi Pada Aspek Kompetensi Pedagogik Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Aspek	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
Kompetensi Pedagogik	Menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu	80%	Baik
	Melaksanakan pembelajaran yang mendidik dikelas, dilaboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan	100%	Sangat Baik
	Melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan	70%	Baik
	Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu.	100%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>350%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>87,50%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Tabel 12 menunjukkan rata-rata hasil observasi pada aspek kompetensi pedagogik yang memiliki persentase 87,50% dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini menunjukkan bahwa hasil observasi guru memiliki aspek kompetensi sangat baik pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas, sedangkan rekapitulasi rata-rata indikator pada aspek kompetensi pedagogik persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya yang sudah termasuk pada kategori baik dan masih perlu untuk lebih ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas.

Guna mengetahui rata-rata hasil observasi pada aspek profesional dapat dilihat pada Tabel 13 berikut ini:

Tabel 13. Rekapitulasi Rata-rata Hasil Observasi Aspek Kompetensi Profesional Persepsi Siswa Terhadap Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Kelas VII MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya

Aspek	Indikator	Angket	
		(%)	Kategori
Kompetensi Profesional	Memahami tujuan pembelajaran yang diampu	100%	Sangat Baik
	Mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik	50%	Cukup Baik
	Mengikuti kemajuan zaman dengan berbagai sumber	100%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>		<b>250%</b>	
<b>Rata-rata</b>		<b>83,33%</b>	<b>Sangat Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Pada Tabel 13 rekapitulasi rata-rata observasi pada aspek kompetensi profesional memiliki persentase sebesar 83,33% dengan kategori sangat baik. Dalam hal ini tidak sejalan dengan rekapitulasi hasil angket jawaban siswa bahwa pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII pada aspek profesional termasuk dalam kategori baik. Maka dari itu selanjutnya dapat dilihat hasil analisis deskriptif pada setiap item pertanyaan perindikator sebagai berikut:

#### 4.3.1 Indikator Pertama Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu

Guna mengetahui analisis deskriptif pada setiap item pertanyaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII indikator pertama yang termasuk pada aspek pedagogik dapat dilihat pada Tabel 14 berikut ini:

Tabel 14. Rekapitulasi Indikator Pertama Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu

Pertanyaan	Alternatif Jawaban				( <b>%</b> )	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru saat mengajar melakukan metode pembelajaran bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dll	7 10%	3 4,28%	59 84,28%	1 1,43%	55,71%	Cukup Baik
Guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan	23 32,86%	20 28,57%	14 20%	13 28,57%	49,64%	Cukup Baik
Guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan suara lantang dan terdengar	40 57,14%	13 18,57%	14 20%	3 4,28%	82,14%	Sangat Baik
Guru pada saat menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku	18 25,71%	21 30%	27 38,57%	4 5,71%	68,93%	Baik
Guru memberikan pertanyaan lisan secara bergiliran	10 14,28%	18 25,71%	39 55,71%	3 4,28%	62,50%	Baik
<b>Jumlah</b>					<b>318,92%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>63,78%</b>	<b>Baik</b>

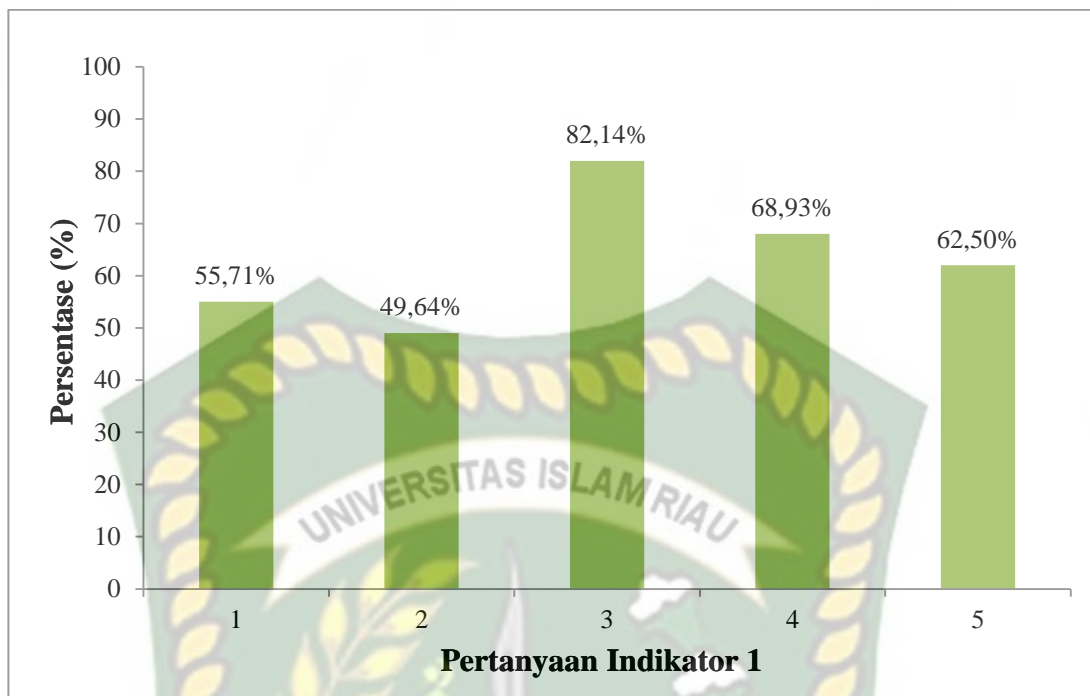
Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 14 indikator pertama terlihat bahwa pertanyaan item satu guru saat mengajar melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan lain-lain, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 59 orang siswa dengan persentase 84,28%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 55,71% yang berada pada kategori cukup baik. Pada item kedua guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan, siswa dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 23 orang siswa dengan persentase sebesar 32,86%. Pada item kedua ini siswa memiliki tanggapan atau persentase terendah dibandingkan pertanyaan item lainnya pada indikator satu. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 49,64% yang berada pada kategori cukup baik.

Pertanyaan pada item ketiga guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan suara lantang dan terdengar, siswa dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 40 orang siswa dengan persentase 57,14%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 82,14% yang berada pada kategori sangat baik. Pada item ketiga ini memiliki tanggapan atau persentase tertinggi dibandingkan pertanyaan item lainnya.

Pertanyaan item keempat guru pada saat menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 38,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 68,93% yang berada pada kategori baik. Selanjutnya, pertanyaan pada item kelima guru memberikan pertanyaan lisan secara bergiliran, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 39 orang siswa dengan persentase sebesar 55,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa pada item ini sebesar 62,50% dengan kategori baik.

Hasil analisis deskriptif dapat dilihat bahwa pada indikator menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu dari seluruh item pertanyaan dengan rata-rata persentase 63,78% termasuk kategori baik. Untuk lebih jelas mengenai rata-rata setiap item pertanyaan indikator pertama dapat dilihat pada Gambar 3 dibawah ini:



Gambar 3. Grafik Indikator Pertama Menerapkan Berbagai, Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik Secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu

Berdasarkan rata-rata dan hasil persentase pada grafik Gambar 3 menunjukkan setiap item pertanyaan pada indikator pertama yang memiliki hasil persentase tertinggi terdapat pada item pertanyaan tiga guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan suara lantang dan terdengar yaitu sebesar 82,14% dan hasil persentase terendah terdapat pada item kedua guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan yaitu sebesar 49,64%.

#### 4.3.2 Indikator Kedua Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperyaratkan

Setelah mengetahui hasil analisis deskriptif pada setiap item pertanyaan persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII pada indikator pertama yang termasuk pada aspek kompetensi pedagogik. Selanjutnya hasil analisis

deskriptif pada setiap item pertanyaan indikator kedua juga termasuk pada aspek kompetensi pedagogik dapat dilihat pada Tabel 15 berikut ini:

Tabel 15. Rekapitulasi Indikator Kedua Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperyaratkan

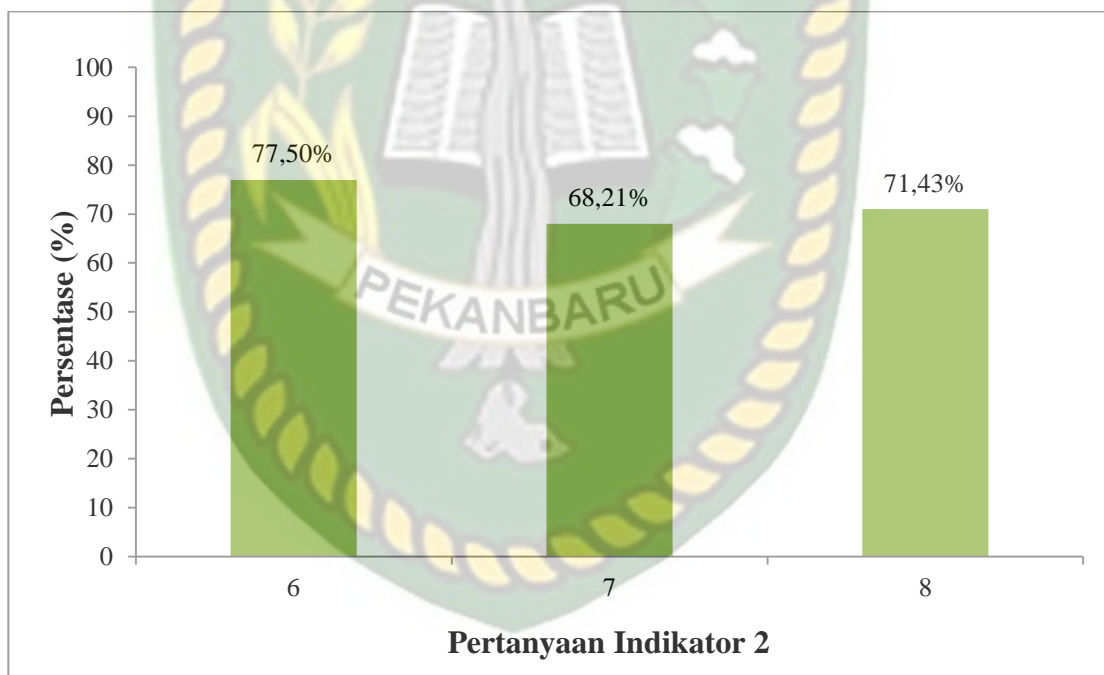
Pertanyaan	Alternatif Jawaban				(% )	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran praktikum sebelum melaksanakan praktikum	32 45,71%	14 20%	23 32,86%	1 1,43%	77,50%	Baik
Guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat laboratorium	27 38,57%	7 10%	26 37,14%	10 14,28%	68,21%	Baik
Guru memberi kesimpulan pada akhir melaksanakan praktikum	22 31,43%	25 35,71%	14 20%	9 12,86%	71,43%	Baik
<b>Jumlah</b>					<b>318,92%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>63,78%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Tabel 15 mengenai indikator kedua pada pertanyaan item enam guru menjelaskan tujuan pelaksanaan praktikum sebelum melaksanakan praktikum, siswa dominan memberikan tanggapan selalu yaitu sebanyak 32 orang siswa dengan persentase 45,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 77,50% yang berada pada kategori baik. Pada item pertanyaan ketujuh guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat laboratorium, siswa dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 38,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 68,21% yang berada pada kategori baik.

Pertanyaan pada item ketujuh ini perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran agar dapat tercapai sesuai yang diinginkan. Kemudian pertanyaan item kedelapan guru memberi kesimpulan pada akhir melaksanakan praktikum, siswa dominan memberikan tanggapan sering yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 35,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 71,43% yang berada pada kategori baik.

Mengenai Tabel 15 dapat dilihat bahwa indikator kedua melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan dari seluruh item dapat dirata-rata dengan jumlah persentase yaitu 72,38% yang dikategorikan baik. Untuk lebih jelas rata-rata atau persentase pada setiap item pertanyaan indikator kedua dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini:



Gambar 4. Grafik Indikator Kedua Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Dipersyaratkan



Berdasarkan rata-rata dan hasil persentase pada grafik Gambar 4, menunjukkan bahwa setiap item pertanyaan indikator kedua yang memiliki hasil persentase tertinggi dapat dilihat pada pertanyaan item keenam yaitu guru menjelaskan tujuan pelaksanaan praktikum sebelum melaksanakan praktikum dengan persentase sebesar 77,50%, dan hasil persentase terendah dapat dilihat pada pertanyaan ketujuh yaitu guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat laboratorium dengan persentase sebesar 68,21%. Kedua pertanyaan pada item ini termasuk pada kategori baik.

#### 4.3.3 Indikator Ketiga Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang Telah Dilaksanakan

Untuk mengetahui hasil analisis deskriptif pada setiap masing-masing item pertanyaan indikator ketiga yang termasuk pada aspek pedagogik dapat dilihat pada Tabel 16 berikut ini:

Tabel 16. Rekapitulasi Indikator Ketiga Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang telah Dilaksanakan

Pertanyaan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran	37 52,86%	21 30%	9 12,86%	3 4,28%	82,86%	Sangat Baik
Guru selalu memberikan pujian atau selamat terhadap siswa yang berhasil mendapat nilai baik	14 20%	19 27,14%	31 44,28%	6 8,57%	64,64%	Baik
Guru memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar	18 25,71%	15 21,43%	33 47,145	4 5,71%	66,78%	Baik

Pertanyaan	Alternatif				(% )	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan siswa	5 7,14%	9 12,86%	24 34,28%	32 45,71%	45,36%	Cukup Baik
Guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran	23 32,86%	29 41,43%	15 21,43%	3 4,28%	75,71%	Baik
Guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang	24 34,28%	25 35,71%	21 30%	0 0%	76,07%	Baik
Guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun	29 41,43%	24 34,28%	15 21,43%	2 2,86%	78,57%	Baik
Guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan	7 10%	10 14,28%	32 45,71%	21 30%	51,07%	Cukup Baik
Guru memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran	23 32,86%	12 17,14%	27 38,57%	8 11,43%	67,86%	Baik
Guru selalu memberikan pekerjaan rumah	9 12,86%	12 17,14%	48 68,57%	1 1,43%	60,36%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>					<b>669,28%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>66,93%</b>	<b>Baik</b>

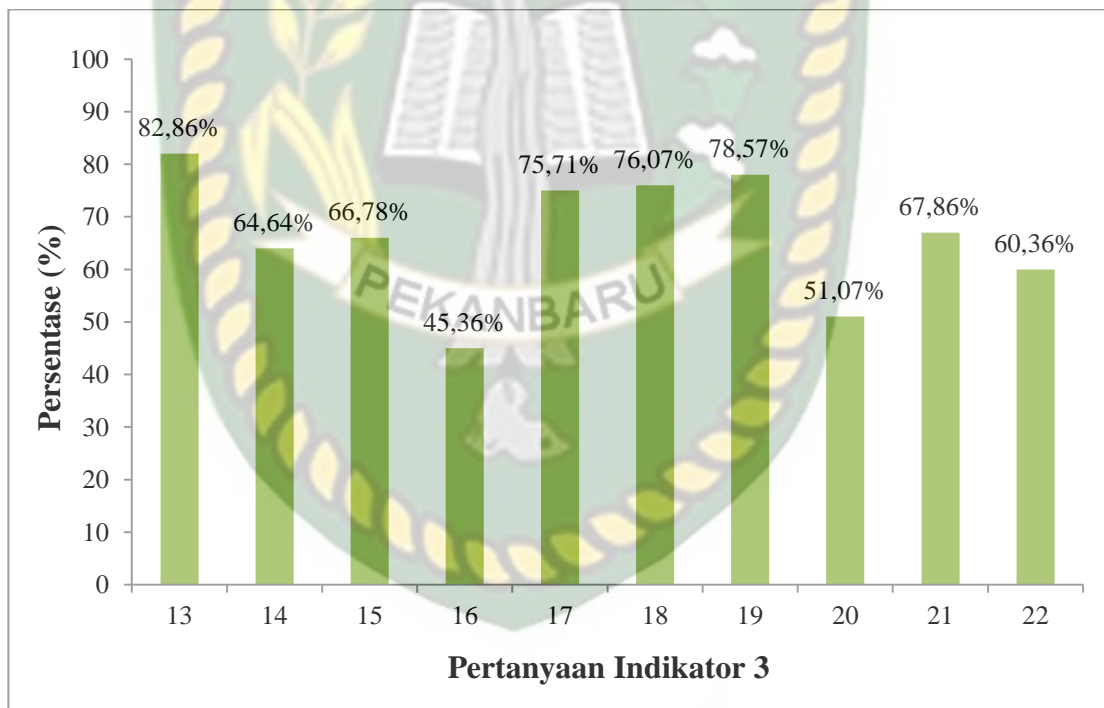
Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 16 mengenai analisis data deskriptif pada setiap item pertanyaan indikator ketiga. Pertanyaan pada item tiga belas yaitu guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran, siswa dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 37 orang siswa dengan persentase sebesar 52,86%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 82,86% dengan kategori sangat baik. Pertanyaan pada item lima belas yaitu guru memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 47,14%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 66,78% dengan kategori baik. Selanjutnya, pertanyaan pada item enam belas guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan siswa, siswa dominan memberi tanggapan tidak pernah yaitu sebanyak 32 orang siswa dengan persentase 45,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 45,36% yang berada pada kategori cukup baik.

Pertanyaan item tujuh belas yaitu guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran, siswa dominan memberi tanggapan sering sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 41,43%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 75,71% dengan kategori baik. Kemudian, pertanyaan item delapan belas guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang baik, siswa dominan memberi tanggapan sering yaitu sebanyak 25 orang siswa dengan persentase 35,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 76,07% yang berada pada kategori baik. Pertanyaan pada item sembilan belas yaitu guru memberikan dorongan mental agar siswa belajar dengan lebih rajin dan tekun, siswa dominan memberi tanggapan selalu yaitu sebanyak 29 orang siswa dengan persentase 41,43%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 78,57% yang berada pada kategori baik. Selanjutnya, pertanyaan item dua puluh yaitu guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang sebanyak 32 orang siswa dengan persentase 45,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar

51,07% yang berada pada kategori cukup baik. Pertanyaan item dua puluh satu yaitu guru memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 38,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 67,86% dengan kategori baik. Selanjutnya, pertanyaan item dua puluh dua yaitu guru selalu memberikan pekerjaan rumah, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 48 orang siswa dengan persentase 68,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 60,36% yang berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan Tabel 16 dapat dilihat bahwa indikator melakukan refleksi terhadap kinerja sendiri secara terus menerus dari seluruh item dapat dirata-rata dengan jumlah persentase yaitu 66,93% yang termasuk kategori baik. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5 dibawah ini:



Gambar 5. Indikator Ketiga Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang telah Dilaksanakan

Mengenai Gambar 5 grafik indikator ketiga yaitu melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan, pada item pertanyaan tiga belas memiliki rata-rata 82,86% mengenai guru memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran sudah terlaksana dengan sangat baik di kelas dan pada item pertanyaan sembilan belas mengenai guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun juga sudah terlaksana dengan baik berdasarkan persentase sebesar 78,57%. Selanjutnya, pada item pertanyaan enam belas mengenai guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan siswa perlu ditingkatkan lagi dalam pembelajaran, berdasarkan hasil rekapitulasi rata-rata pada item ini memiliki persentase 45,36%.

#### **4.3.4 Indikator Keempat Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu**

Pada Tabel 16 telah menunjukkan hasil deskriptif pada setiap item pertanyaan indikator ketiga. Selanjutnya, untuk mengetahui hasil analisis deskriptif pada setiap item pertanyaan indikator keempat yang termasuk aspek pedagogik dapat dilihat pada Tabel 17 berikut ini:

Tabel 17. Rekapitulasi Indikator Keempat Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu

Pertanyaan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi	4 5,71%	16 22,86%	33 47,14%	17 24,28%	52,50%	Cukup Baik
Guru dalam pembuatan media pembelajaran menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan	27 38,57%	24 34,28%	16 22,86%	3 4,28%	76,78%	Baik
Guru membuat media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa tentang isi materi	31 44,28%	15 21,43%	19 27,14%	5 7,14%	75,71%	Baik
Guru memberikan pekerjaan rumah misalnya, membuat kliping yang diambil dari berbagai sumber seperti browsing internet	8 11,43%	12 17,14%	47 67,14%	3 4,28%	58,93%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>					<b>263,92%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>65,98%</b>	<b>Baik</b>

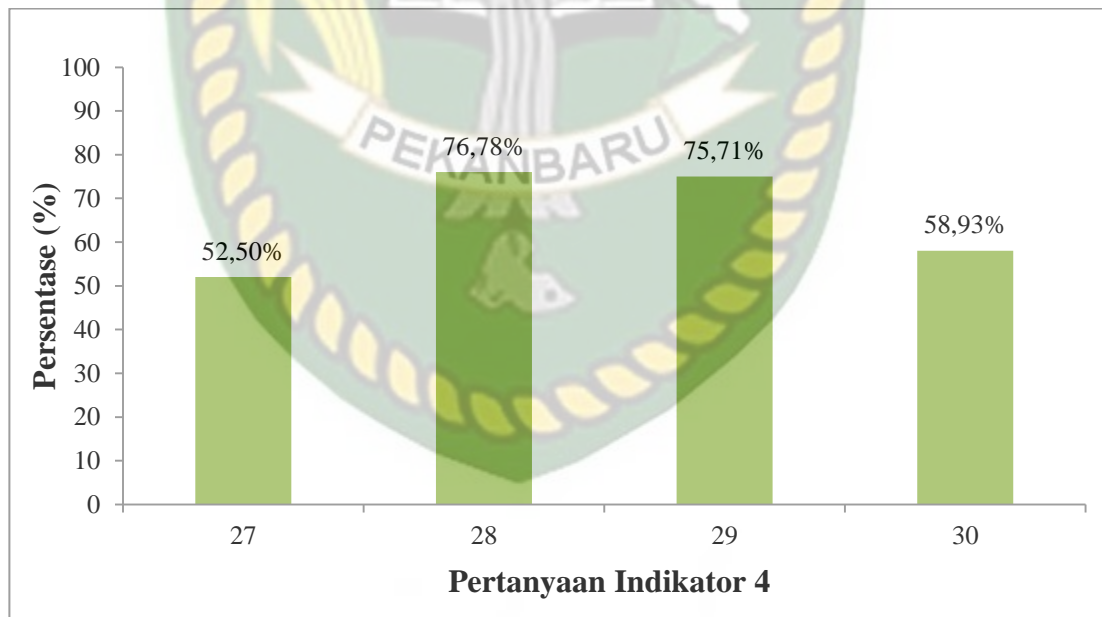
Sumber: Data Olahan 2018

Berdasarkan Tabel 17 hasil deskriptif pada setiap item pertanyaan indikator keempat, pertanyaan item dua puluh tujuh yaitu guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 47,14%. Selanjutnya, pertanyaan item dua puluh delapan dalam pembuatan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan, siswa dominan memberi

tanggapan selalu yaitu sebanyak 27 dengan persentase 38,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 76,78% yang berada pada kategori baik.

Pertanyaan pada item dua puluh sembilan guru membuat media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa tentang isi materi, siswa dominan memberi tanggapan selalu sebanyak 31 dengan persentase 44,28%. Kemudian, pertanyaan item tiga puluh guru memberikan pekerjaan rumah misalnya, membuat klipng yang diambil dari berbagai sumber seperti browsing internet, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang sebanyak 47 orang siswa dengan persentase 67,14%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 58,93% yang berada pada kategori cukup baik.

Mengenai Tabel 17 dapat dilihat bahwa indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu dari seluruh item terdapat rata-rata dengan jumlah persentase 65,98% yang sudah termasuk pada kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik hasil deskriptif setiap item pertanyaan pada indikator keempat pada Gambar 6 di bawah ini:



Gambar 6. Indikator Keempat Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu

Berdasarkan Gambar 6, grafik indikator keempat terdapat rata-rata atau hasil persentase setiap item pertanyaan. Pada item pertanyaan kedua puluh delapan memiliki persentase sebesar 76,78% yaitu mengenai dalam pembuatan media pembelajaran guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan sudah termasuk pada kategori baik. Dalam hal ini guru dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas membuat materi pembelajaran telah menyesuaikan dengan media pembelajaran yang memudahkan pemahaman siswa.

#### 4.3.5 Indikator Kelima Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu

Untuk mengetahui hasil deskriptif setiap item pertanyaan pada aspek kompetensi profesional yang terdapat pada indikator kelima dapat dilihat pada Tabel 18 berikut ini:

Tabel 18. Rekapitulasi Indikator Kelima Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu

Pertanyaan	Alternatif Jawaban				( $\%$ )	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai	26 37,14%	27 38,57%	13 18,57%	4 5,71%	76,78%	Baik
Guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai	46 65,71%	11 15,71%	13 18,57%	0 0%	86,78%	Sangat Baik
<b>Jumlah</b>					<b>163,56%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>81,78% Sangat Baik</b>	

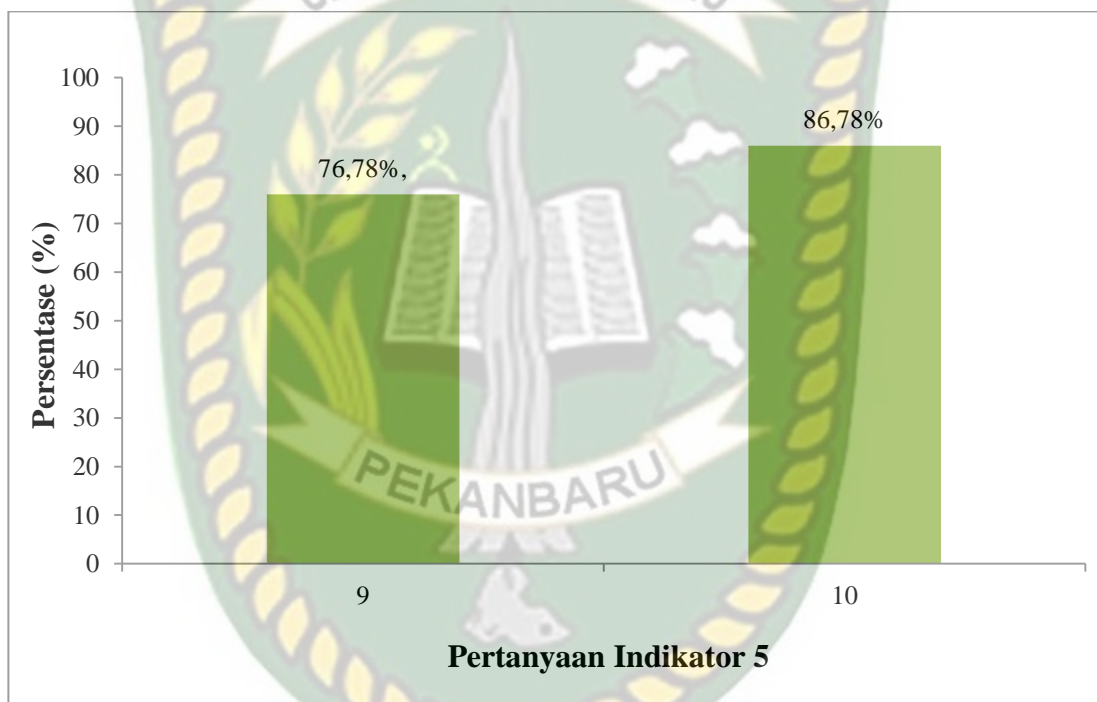
Sumber: Data Olahan 2018

Hasil analisis deskriptif indikator kelima, pertanyaan item sembilan yaitu guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai, siswa dominan memberi tanggapan sering sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 38,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 76,78% dengan kategori baik.



Selanjutnya, pertanyaan item sepuluh yaitu guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai, siswa dominan memberi tanggapan selalu sebanyak 46 orang siswa dengan persentase 65,71%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 86,78% yang berada pada kategori sangat baik.

Berdasarkan indikator kelima mengenai memahami tujuan pembelajaran yang diampu dari seluruh item dapat dirata-rata dengan jumlah persentase yaitu 81,78% dengan kategori sangat baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik rata-rata indikator kelima pada setiap item pertanyaan pada Gambar 7 di bawah ini:



Gambar 7. Grafik Indikator Kelima Memahami Tujuan Pembelajaran yang Diampu

Berdasarkan Gambar 7, grafik indikator kelima mengenai memahami tujuan pembelajaran yang diampu hasil persentase menunjukkan pertanyaan item sembilan mengenai guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai memiliki persentase 76,78% dengan kategori baik. Kemudian, pertanyaan item sepuluh

memiliki persentase 86,78% mengenai guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai memiliki persentase kategori sangat baik.

#### 4.3.6 Indikator Keenam Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai dengan Tingkat Peserta Didik

Berdasarkan Tabel 18 menunjukkan hasil deskriptif setiap item pertanyaan indikator kelima. Selanjutnya, hasil deskriptif setiap item pertanyaan pada indikator keenam yang termasuk pada aspek kompetensi profesional dapat dilihat pada Tabel 19 berikut ini:

Tabel 19. Rekapitulasi Indikator Keenam Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

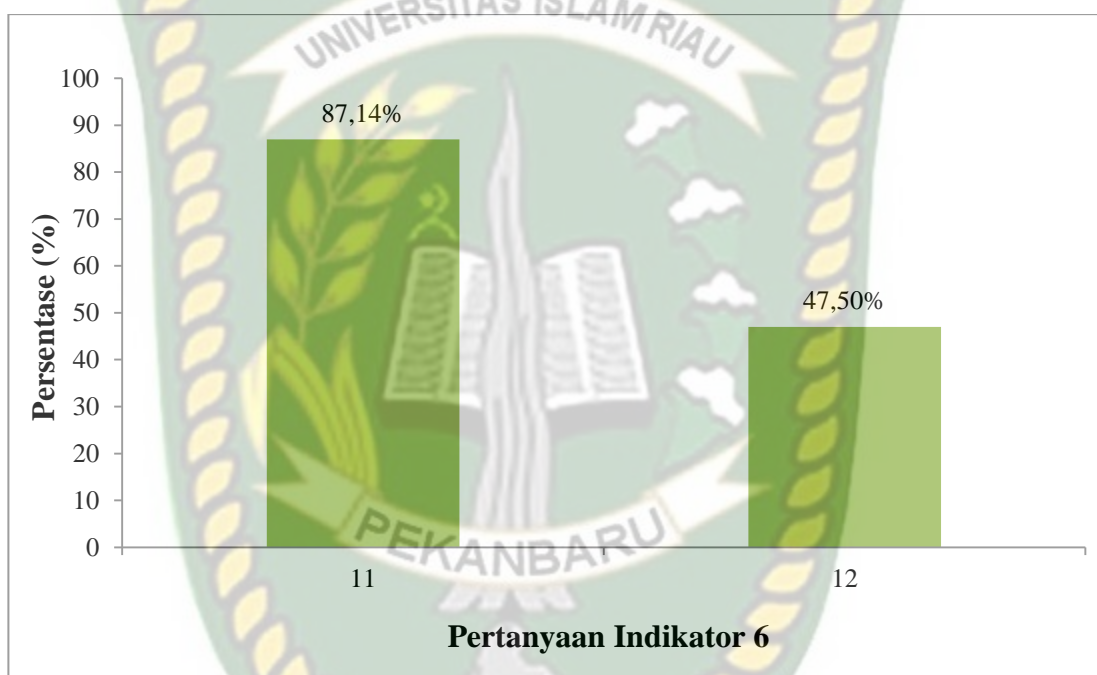
Pertanyaan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan	41 58,57%	23 32,86%	5 7,14%	1 1,43%	87,14%	Sangat Baik
Guru memberikan kuis diakhir pelajaran	6 8,57%	5 7,14%	35 50%	24 34,28%	47,50%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>					<b>134,64%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>67,32%</b>	<b>Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Hasil analisis deskriptif indikator keenam, pertanyaan item sebelas guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan, siswa dominan memberikan tanggapan selalu sebanyak 41 orang siswa dengan persentase 58,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 87,14% yang berada pada kategori sangat baik. Selanjutnya, pertanyaan item dua belas guru memberikan kuis diakhir pelajaran, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang sebanyak 35 orang siswa dengan persentase 50%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 47,50% yang berada pada kategori cukup baik. Pada item pertanyaan ini

perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas agar dapat terlaksana pembelajaran yang sangat baik.

Hasil analisis deskriptif indikator keenam setiap item pertanyaan dapat dilihat bahwa indikator memilih materi pembelajaran yang diampu sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik dari seluruh item dapat dirata-rata dengan jumlah persentase yaitu 67,32% dengan kategori baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik rata-rata setiap item pertanyaan pada indikator keenam dapat dilihat pada Gambar 8 di bawah ini:



Gambar 8. Grafik Indikator Keenam Mengolah Materi Pelajaran yang Diampu Secara Kreatif Sesuai dengan Tingkat Perkembangan Peserta Didik

#### 4.3.7 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber

Guna mengetahui hasil analisis deskriptif setiap item pertanyaan indikator ketujuh yang termasuk pada aspek kompetensi profesional dapat dilihat pada Tabel 20 berikut ini:

Tabel 20. Rekapitulasi Indikator Ketujuh Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber

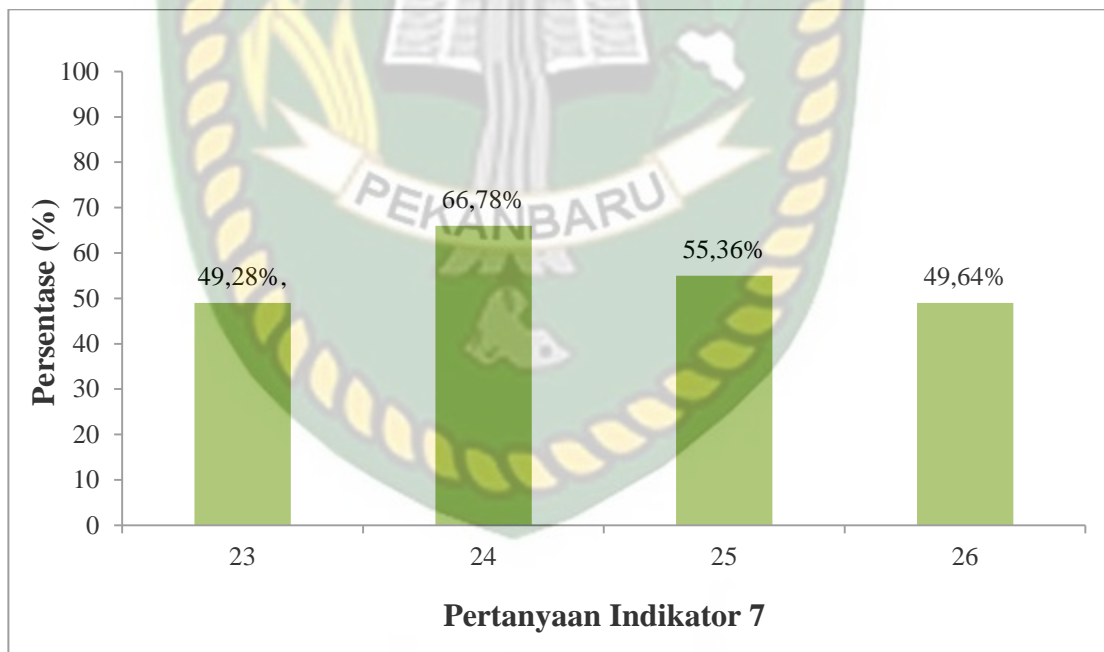
Pertanyaan	Alternatif Jawaban				(%)	Kategori
	SL	S	KD	TP		
Guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar	8 11,43%	9 12,86%	26 37,14%	27 38,57%	49,28%	Cukup Baik
Guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar	14 20%	20 28,57%	35 50%	1 1,43%	66,78%	Baik
Guru menggunakan sumber pelajaran terbaru dari buku-buku, internet, atau sumber-sumbernya	12 17,14%	8 11,43%	33 47,14%	17 24,28%	55,36%	Cukup Baik
Guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi terbaru	6 8,57%	9 12,86%	36 51,43%	20 28,57%	49,64%	Cukup Baik
<b>Jumlah</b>					<b>221,06%</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>55,26%</b>	<b>Cukup Baik</b>

Sumber: Data Olahan 2018

Hasil analisis deskriptif indikator ketujuh pada pertanyaan item dua puluh tiga guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar, siswa dominan memberi tanggapan tidak pernah sebanyak 27 orang siswa dengan persentase 38,57%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 49,28% dengan kategori cukup baik. Pertanyaan item dua puluh empat guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 35 orang siswa dengan persentase 50%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 66,78% yang berada pada kategori baik.

Pertanyaan item dua puluh lima guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya, siswa dominan memberi tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 33 orang siswa dengan persentase 47,14%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 55,36% dengan kategori cukup baik. Selanjutnya, pertanyaan item dua puluh enam guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi terbaru, siswa dominan memberikan tanggapan kadang-kadang yaitu sebanyak 36 orang siswa dengan persentase 51,43%. Secara keseluruhan persepsi siswa terhadap item ini sebesar 49,64% yang berada pada kategori cukup baik.

Berdasarkan Tabel 20 dapat dilihat bahwa indikator ketujuh mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber dari seluruh item pertanyaan dapat dirata-rata dengan jumlah persentase yaitu 55,26% dengan kategori cukup baik. Untuk lebih jelas dapat dilihat grafik rata-rata hasil persentase setiap item pertanyaan indikator ketujuh Gambar 9 di bawah ini:



Gambar 9. Indikator Ketujuh Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber

Grafik rata-rata setiap item pada indikator ketujuh, menunjukkan bahwa pada item pertanyaan dua puluh empat mengenai guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik dari buku, internet, atau sumber-sumber lainnya memiliki persentase 66,78% dengan kategori baik, dan pada item pertanyaan dua puluh tiga guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar memiliki persentase 49,28% yang berada pada kategori cukup baik.

#### 4.4 Analisis Data

Untuk menentukan kriteria persepsi tentang pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018, maka dilakukan pengelompokan atas 5 kriteria penilaian dapat dilihat pada Tabel 21 berikut ini:

Tabel 21. Kriteria Interpretasi Skor

No.	Skor yang diperoleh	Interpretasi
1	0%-20%	Sangat tidak baik
2	21%-40%	Tidak baik
3	41%-60%	Cukup baik
4	61%-80%	Baik
5	81%-100%	Sangat baik

Sumber :Riduwan (2015:89) dengan modifikasi

#### 4.5 Interpretasi Data

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat persentase pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018. Penelitian ini berdasarkan pada indikator Permendiknas No. 16 Tahun 2007 yang dibatasi pada dua aspek kompetensi inti guru yaitu aspek pedagogik dan aspek profesional yang terdiri dari 7 indikator. Indikator-indikator tersebut kemudian dibagi menjadi 30 item pertanyaan yang telah dianalisis secara sistematis. Selanjutnya, data yang telah dianalisis secara sistematis, dilakukan penelitian tentang persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya Tahun Ajaran 2017/2018.

Persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya berada pada kategori baik, berdasarkan hasil survei yang dilakukan peneliti kepada siswa/siswi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya dipersentasekan secara keseluruhan yaitu 67,63% dan berada pada kategori baik. Indikator tertinggi terdapat pada indikator (5) memahami tujuan pembelajaran yang diampu dengan persentase 81,78% yang termasuk pada aspek kompetensi profesional yang termasuk pada kategori sangat baik, dan pada indikator (2) melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan di lapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan dengan persentase 72,38% yang termasuk pada kategori baik yang merupakan aspek kompetensi pedagogik. Indikator terendah terdapat pada indikator (7) mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber dengan persentase 55,26% yang berada pada aspek kompetensi profesional.

Hal ini sejalan dengan hasil observasi yang menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran dalam kategori sangat baik. Dalam hal ini guru sudah mampu sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas, hanya beberapa indikator hasil observasi yang cukup baik seperti (6) mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas agar pelaksanaan pembelajaran terlaksana dengan sangat baik.

#### **4.5.1 Indikator Pertama Menerapkan Berbagai Pendekatan, Strategi, Metode, dan Teknik Pembelajaran yang Mendidik secara Kreatif dalam Mata Pelajaran yang Diampu**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada aspek kompetensi pedagogic indikator pertama menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu sudah berada pada kategori baik dengan persentase 63,78%. Dapat dilihat berdasarkan hasil angket dan persepsi siswa pada pertanyaan item satu bahwa

guru saat mengajar melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok, tanya jawab, dan lain-lain dalam pembelajaran dan guru menerapkan metode tersebut menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Saat peneliti melakukan observasi di kelas guru melakukan metode pembelajaran seperti diskusi kelompok pada materi hubungan interaksi antara makhluk hidup. Hal ini bertujuan agar siswa lebih paham dengan materi tersebut dan setelah selesai melakukan diskusi guru melakukan tanya jawab kepada beberapa orang siswa, hal ini bertujuan karena guru ingin mengetahui bagaimana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.

Pertanyaan item kedua mengenai guru membantu siswa mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan hasil angket dan persepsi siswa bahwa guru selalu membantu siswanya mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru membantu siswanya dalam mempersiapkan sumber belajar yang diperlukan seperti membantu menyuruh siswanya mengeluarkan buku kepada siswa yang belum mempersiapkan buku dalam belajar. Berdasarkan item ketiga guru dalam menjelaskan materi pelajaran dengan suara lantang dan terdengar pada kategori sangat baik. Dalam hal ini berdasarkan alasan siswa bahwa guru dalam menjelaskan materi dengan suara lantang dan terdengar agar siswa paham apa yang disampaikan guru karena ucapannya dengan jelas.

Mengenai pertanyaan keempat tentang guru pada saat menjelaskan materi pelajaran diiringi dengan membaca buku berdasarkan alasan siswa bahwa guru dalam mengajar tidak selalu membaca buku tetapi menjelaskan secara lisan. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru dalam menjelaskan materi pelajaran menjelaskan secara langsung tanpa diiringi membaca buku.

Mengenai guru memberikan pertanyaan lisan secara bergiliran pada pertanyaan item lima, berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa bahwa guru dalam pelaksanaan pembelajaran memberikan pertanyaan secara bergiliran apabila masih ada waktu luang setelah menjelaskan guru memanfaatkan dengan kegiatan tanya jawab secara bergiliran. Dari hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan



pertanyaan lisan secara bergiliran setelah guru menjelaskan materi tersebut, hal ini memudahkan guru untuk mengetahui siswanya tersebut paham atau tidaknya mengenai materi yang telah dijelaskan.

Berdasarkan pendapat atau persepsi siswa pada setiap item pertanyaan pada indikator pertama menerapkan berbagai, pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu sudah berada pada kategori baik. Karena guru sudah baik dalam menerapkan berbagai pendekatan, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi bahwa menerapkan berbagai pendekatan strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang mendidik secara kreatif dalam mata pelajaran yang diampu, bahwa guru melakukan metode pembelajaran yang bervariasi seperti diskusi kelompok dan terkadang melakukan tanya jawab kepada beberapa orang siswa secara bergiliran.

Memilih dan menetapkan prosedur, metode, dan teknik belajar mengajar yang dianggap paling tepat dan efektif. Metode atau teknik penyajian untuk memotivasi anak didik agar mampu menerapkan pengetahuan dan pengalamannya untuk memecahkan masalah, berbeda dengan cara atau metode supaya anak didik terdorong dan mampu berpikir bebas dan cukup keberanian untuk mengemukakan pendapatnya sendiri. Perlu dipahami bahwa suatu metode mungkin hanya cocok dipakai untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Jadi dengan sasaran yang berbeda, guru hendaknya jangan menggunakan teknik penyajian yang sama. Bila beberapa tujuan ingin diperoleh, maka guru dituntut untuk memiliki kemampuan tentang penggunaan berbagai metode yang relevan (Djamarah, dan Zain, 2014: 7).

#### **4.5.2 Indikator Kedua Melaksanakan Pembelajaran yang Mendidik di Kelas, di Laboratorium, dan di Lapangan dengan Memperhatikan Standar Keamanan yang Diperyaratkan**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada indikator

indikator kedua melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan sudah berada pada kategori baik dengan persentase 72,38%. Untuk lebih jelas hasil angket dan alasan siswa diangket mengenai pertanyaan item enam guru menjelaskan tujuan pelaksanaan praktikum sebelum melaksanakan praktikum bahwa guru sebelum melakukan praktikum guru selalu membacakan tujuan serta menjelaskannya. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat bahwa guru sebelum melakukan praktikum menjelaskan terlebih dahulu tujuan pelaksanaan praktikum.

Pada pertanyaan item ketujuh mengenai guru menjelaskan fungsi dari masing-masing alat laboratorium berdasarkan hasil angket dan alasan siswa pada saat belajar di laboratorium guru selalu menjelaskan fungsi dari alat-alat laboratorium sebelum melaksanakan praktikum. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru sebelum melaksanakan praktikum menjelaskan terlebih dahulu fungsi dari masing alat-alat laboratorium yang akan di praktikumkan.

Berdasarkan pertanyaan item kedelapan dari hasil angket dan alasan siswa mengenai guru memberi kesimpulan pada akhir melaksanakan praktikum bahwa guru meminta siswa menyimpulkan sendiri dan menyimpulkan bersama hasil praktikum. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru pada akhir melaksanakan praktikum meminta siswanya menyimpulkan apa yang telah disampaikan pada saat praktikum.

Mengenai pendapat atau persepsi siswa pada setiap item pertanyaan pada indikator kedua menguasai melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan sudah terlaksana dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi bahwa sebagai guru Biologi harus menguasai melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. melaksanakan pembelajaran yang mendidik di kelas, di laboratorium, dan dilapangan dengan memperhatikan standar keamanan yang dipersyaratkan. Jadi,

sebelum masuk ke laboratorium anak-anak harus diberi tahu terlebih dahulu tata tertib laboratorium dan keselamatan kerja pada laboratorium dan pada materi kelas VII pun sudah dibahas tentang keselamatan kerja di laboratorium, cara menggunakan alat-alat dan cara menyimpan alat-alat dan bahan dilaboratorium.

Menurut Yamin (2013: 70) metode praktikum dapat dilakukan kepada siswa setelah guru memberikan arahan, aba-aba, petunjuk untuk melaksanakannya. Kegiatan ini berbentuk praktik dengan mempergunakan alat-alat tertentu, dalam hal ini guru melatih keterampilan siswa dalam penggunaan alat-alat yang telah diberikan kepada siswa serta hasil yang mereka capai. Keterampilan manipulatif merupakan keterampilan yang diperoleh ketika menggunakan objek ilmiah, seperti bagaimana caranya menggunakan berbagai objek dan teknik di dalam laboratorium dan menempatkan objek dalam suatu wujud yang benar sebaik mungkin demi keselamatan siswa (Suyanto dan Jihad, 2013: 127).

#### **4.5.3 Indikator Ketiga Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang telah Dilaksanakan**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada indikator ketiga yang termasuk dalam aspek kompetensi pedagogik mengenai melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berada pada kategori baik dengan persentase 66,93%. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket serta observasi, pada pertanyaan item tiga belas guru pada setiap belajar memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket serta observasi, pada pertanyaan item tiga belas guru pada setiap belajar memberikan kesempatan kepada siswa bertanya sebelum mengakhiri pelajaran hal ini bertujuan agar guru mengetahui siswanya yang belum mengerti tentang materi pelajaran tersebut.

Pertanyaan item empat belas mengenai guru selalu memberikan pujian atau selamat terhadap siswa yang berhasil mendapat nilai baik. Berdasarkan alasan siswa

diangkat guru memberikan soal kuis dan guru pujian kepada siswanya yang mendapat nilai baik. Hasil observasi peneliti guru memberikan pujian kepada siswa yang mendapat nilai baik dan memberikan nasehat, motivasi, dukungan kepada siswa yang mendapat nilai rendah agar lebih rajin lagi belajar untuk mendapatkan nilai yang bagus.

Pertanyaan pada item lima belas berdasarkan hasil angket dan alasan siswa guru memberikan pujian jika siswa menjawab pertanyaan dengan benar guru akan memberikan pujian dan menyuruh siswa yang lain bertepuk tangan. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru setelah menjelaskan materi pelajaran akan memberikan pertanyaan kepada siswanya dan guru memberikan pujian kepada siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar seperti kata “Bagus sekali, jawaban kamu “ dan mengajak siswa yang lain memberikan tepuk tangn.

Pertanyaan item enam belas guru menganggukkan kepala tanda setuju dengan ide-ide yang disampaikan siswa. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa serta wawancara peneliti dengan siswa bahwa guru menganggukkan kepala tanda setuju terhadap ide-ide yang disampaikan siswa pada saat pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti saat pembelajaran di kelas guru juga menganggukkan kepala tanda setuju dengan apa yang disampaikan siswanya lalu guru memberikan penguatan terhadap ide-ide yang disampaikan siswa tersebut.

Pertanyaan item tujuh belas mengenai guru merangkum materi yang telah dijelaskan pada akhir pelajaran, hasil angket dan alasan siswa serta wawancara peneliti bahwa guru merangkum materi pelajaran diakhir pelajaran untuk memberikan kesimpulan pada materi pelajaran tersebut. Berdasarkan hasil observasi mengenai pertanyaan item tujuh belas bahwa guru saat setelah menjelaskan materi pelajaran guru selalu merangkum materi pelajaran secara rinci yang telah dijelaskan. Dalam hal ini bertujuan agar siswa lebih mudah mengerti terhadap materi yang dijelaskan.

Pertanyaan item delapan belas berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket mengenai guru memberikan remedial jika siswa mendapatkan nilai yang kurang. Pada saat guru memberikan ulangan harian apabila ada siswa mendapatkan nilai kurang dari rata-rata maka guru mengadakan remedial agar nilai tersebut dapat tercapai. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru juga memberikan remedial kepada siswa yang mendapatkan nilai kurang dari KKM yang telah ditentukan.

Berdasarkan pertanyaan item sembilan belas dari hasil angket dan alasan siswa diangket guru memberikan dorongan mental agar belajar dengan lebih rajin dan tekun. Jika terjadi suatu kesalahan siswa, biasanya guru memberikan nasehat untuk siswa satu kelas. Hal ini sejalan dengan hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan dorongan mental atau nasehat kepada siswanya agar belajar lebih rajin agar bisa mendapatkan nilai yang ingin dicapai.

Pertanyaan item dua puluh mengenai guru mengajak siswa untuk bertukar pikiran agar pelaksanaan pembelajaran menyenangkan. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa guru selalu meminta pendapat siswa dalam menjelaskan suatu materi. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat guru dalam menjelaskan materi pelajaran mengajak siswa untuk bertukar pikiran karena guru ingin melihat pendapat yang disampaikan siswanya dan guru ingin melihat kemampuan siswanya.

Pertanyaan item dua puluh satu berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket mengenai guru memberikan pertanyaan kepada beberapa orang siswa sebelum mengakhiri pelajaran dan hal ini juga dilakukan guru pada saat setiap belajar. Berdasarkan hasil observasi, peneliti melihat guru memberikan pertanyaan kepada beberapa siswa setelah guru menjelaskan materi pelajaran. Dalam hal ini agar pelaksanaan pembelajaran tidak membosankan dan guru ingin mengetahui siswanya mengerti atau tidak apa yang disampaikan oleh guru.

Pertanyaan item dua puluh dua mengenai guru selalu memberikan pekerjaan rumah. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa guru memberikan pekerjaan rumah jika perlu saja. Berdasarkan hasil observasi peneliti melihat bahwa guru memberikan pekerjaan rumah apabila ada materi yang siswa kurang paham guru

memberikan pekerjaan rumah agar siswa dapat lebih mengerti terhadap materi tersebut.

Mengenai pendapat dan persepsi siswa pada setiap item pertanyaan indikator ketiga melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah terlaksana dengan baik saat pelaksanaan pembelajaran di kelas. dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi bahwa refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan dan guru harus mengevaluasi terhadap kinerja dirinya sendiri sebagai bentuk evaluasi diri untuk bertanggung jawabannya dalam penyelenggaraan pendidikan dan pembelajaran, baik di kelas maupun diluar kelas.

Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa yang sudah dilakukan pada masa lalu. Fungsi berpikir reflektif adalah untuk mengevaluasi pengetahuan atau pengalaman lama dengan pengetahuan dan pengalaman baaru. Dalam tteori kognitif, siswa mendapatkan apa yang baru dipelajarinya sebagai struktur pengetahuan yang baru, yang sekaligus merupakan pengayaan atau revisi terhadap pengetahuan lama.

#### **4.5.4 Indikator Keempat Mengolah Materi Pelajaran Yang Diampu Secara Kreatif Sesuai Dengan Tingkat Peserta Didik**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu sudah berada pada kategori baik dengan persentase 65,98%. Indikator keempat ini termasuk pada aspek pedagogik. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa pada pertanyaan item dua puluh tujuh guru saat mengajar menggunakan media pembelajaran secara bervariasi seperti guru menjelaskan materi pelajaran menggunakan media dengan berbagai variasi. Dalam hal ini tujuan guru membuat media pembelajaran yang bervariasi agar dalam pembelajaran siswa tidak bosan saat belajar. Mengenai pertanyaan item dua puluh delapan yaitu dalam pembuatan media pembelajaran, guru menyesuaikan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan.

Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket guru selalu menyesuaikan materi dalam pembuatan media pelajaran.

Pertanyaan item dua puluh sembilan mengenai guru membuat media pembelajaran yang memudahkan siswa tentang isi materi. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan siswa guru selama mengajar membuat media pembelajaran yang dapat dipahami dalam belajar. Hasil observasi peneliti bahwa guru dalam pembuatan media pembelajaran dalam bentuk power point memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Mengenai pertanyaan item tiga puluh yaitu guru memberikan pekerjaan rumah misalnya, membuat kliping yang diambil dari berbagai sumber seperti browsing internet apabila jika buku tidak lengkap maka siswa disuruh membuat kliping. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru memberikan pekerjaan rumah sesuai dengan materi tertentu untuk membuat kliping yang diambil dari browsing internet dan tidak semua materi diberi pekerjaan rumah membuat kliping.

Berdasarkan pendapat atau persepsi siswa pada setiap item pertanyaan indikator keempat memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu sudah dikategorikan baik. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi bahwa dalam memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran yang diampu terus selalu diusahakan dalam meneggunakannya. Dalam mengajar guru juga memanfaatkan leptop dan internet. Peranan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran ini juga selain membantu siswa dalam belajar adalah memiliki peranan yang cukup berpengaruh untuk guru terutama dalam pemanfaatan fasilitas-fasilitas untuk kepentingan memperkaya kemampuan mengajarnya. Manfaat teknologi informasi dan komunikasi bagi guru antara lain: (1) memperluas *background knowledge* guru, (2) pembelajaran lebih dinamis dan fleksibel, (3) mengatasi keterbatasan bahan ajar/sumber belajar, (4) kntribusi dan pengayaan bahan ajar/sumber belajar, dan (5) implementasi Student Active Learning (SAL), CBSA, dan PAIKEM (Rusman, 2013: 75).

#### **4.5.5 Indikator Kelima Melakukan Refleksi Terhadap Pembelajaran yang telah Dilaksanakan**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada aspek kompetensi profesional indikator kelima melakukan refleksi terhadap pelaksanaan pembelajaran yang telah dilaksanakan sudah berada pada kategori sangat baik dengan persentase 81,78%. Dalam hal ini memahami tujuan pembelajaran yang diampu guru sudah dilaksanakan dengan sangat baik saat kegiatan belajar mengajar di kelas. Berdasarkan pertanyaan item sembilan mengenai guru menjelaskan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket guru menjelaskan dan mencatat tujuan pembelajaran dipapan tulis dan siswa diwajibkan mencatat tujuan pembelajaran tersebut. Hasil observasi peneliti mengenai pertanyaan item sembilan bahwa guru sudah menjelaskan tujuan pembelajaran sebelum guru menjelaskan materi pembelajaran.

Pertanyaan item sepuluh berdasarkan hasil angket dan alasan siswa mengenai guru menjelaskan materi pembelajaran sesuai dengan tujuan pembelajaran yang dicapai. Berdasarkan hasil observasi guru sudah sesuai dalam menjelaskan materi pembelajaran dengan tujuan pembelajaran. Berdasarkan pendapat dan persepsi siswa pertanyaan pada setiap item indikator kelima memahami tujuan pembelajaran yang diampu sudah berada sangat baik dalam pelaksanaan pembelajaran di kelas. Dalam hal ini hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi bahwa sebagai guru tujuan pembelajaran harus dipahami terlebih dahulu sebelum mengajar di kelas dan tentunya tujuan pembelajaran itu harus dicapai berdasarkan materi pembelajaran yang diajarkan.

Menurut Sardiman (2012: 165) sebelum mulai mengajar, guru perlu merumuskan tujuan yang akan dicapai. Tujuan instruksional atau tujuan pembelajaran ini penting karena dapat dijadikan pedoman atau petunjuk praktis tentang sejauh mana kegiatan belajar mengajar itu harus dibawa. Dengan perumusan tujuan instruksional secara benar akan dapat memberikan pedoman atau arah bagi siswa atau



warga belajar dalam menyelesaikan materi kegiatan belajarnya. Oleh karena itu, tugas guru harus dapat merumuskan tujuan instruksional itu secara jelas dan benar.

#### **4.5.6 Mengikuti Kemajuan Zaman dengan Belajar Berbagai Sumber**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya indikator keenam yang termasuk pada aspek profesional yaitu mengenai mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat peserta didik sudah berada pada kategori baik dengan persentase 67,32%. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket pada pertanyaan item sebelas mengenai guru melatih pemahaman siswa dengan mengerjakan soal latihan jika masih ada waktu setelah guru menjelaskan materi pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru setelah menjelaskan materi pembelajaran memberikan soal latihan. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dengan cara diberi soal latihan.

Mengenai pertanyaan item dua belas berdasarkan hasil angket dan alasan siswa guru memberikan kuis diakhir pelajaran pada waktu jam terakhir dan apabila siswa menjawab dengan benar maka siswa tersebut boleh pulang terlebih dahulu. Berdasarkan hasil observasi bahwa guru tidak selalu memberikan kuis diakhir pelajaran hanya ada waktu saja guru memberikan kuis diakhir pelajaran

Berdasarkan pendapat dan persepsi siswa pada setiap item pertanyaan mengenai indikator keenam mengolah materi pelajaran yang diampu secara kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik sudah sudah baik dalam pelaksanaan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan wawancara peneliti dengan guru Biologi bahwa mengolah materi pelajaran yang diampusecar kreatif sesuai dengan tingkat perkembangan peserta didik, materi pembelajaran harus disesuaikan dengan perkembangan peserta didik yang masih remaja agar siswa mampu menyerap materi pelajaran dengan baik dan tidak merasa kebingungan.

Menurut Suyanto dan Djihad (2013: 3) siswa memiliki keinginan agar mereka lebih mudah dalam memahami setiap pelajaran. Hal ini terlaksana jika setiap guru melakukan hal berikut: (1) guru mampu melibatkan mereka sebagai subjek dalam proses pembelajaran, yang mana setiap guru harus berkeyakinan bahwa semua siswanya dapat belajar, memperlakukan siswanya secara adil dan mampu memahami perbedaan siswa yang satu dengan yang lainnya, (2) guru menguasai bidang ilmu yang diajarkan, mampu mengaitkannya dengan bidang ilmu lain, serta menerapkannya dalam dunia nyata, (3) guru dapat menciptakan, memperkaya, dan menyesuaikan metode pengajarnya untuk menarik sekaligus memelihara minat siswanya.

#### **4.5.7 Indikator Ketujuh Memanfaatkan Teknologi Informasi dan Komunikasi dalam Pembelajaran yang Diampu**

Hasil analisis data yang diperoleh bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya indikator ketujuh mengikuti kemajuan zaman dengan belajar berbagai sumber berada pada kategori cukup baik dengan persentase 55,26%. Berdasarkan hasil angket serta alasan siswa diangket pada item pertanyaan dua puluh tiga mengenai guru menggunakan banyak buku panduan dalam mengajar guru lebih sering membawa satu atau dua buku dalam mengajar. Hasil observasi peneliti bahwa guru membawa buku panduan satu dan membawa lembar kerja siswa dalam mengajar. Pertanyaan item dua puluh empat berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket mengenai guru mengaitkan materi pelajaran dengan lingkungan sekitar dalam hal ini siswa mudah mengerti dalam materi pelajaran. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru dalam mengajar selalu mencontohkan dan mengaitkan materi dengan lingkungan sekitar. Dalam hal ini bertujuan untuk memudahkan siswa memahami isi materi dan lebih mengingatnya jika mengaitkan dengan lingkungan sekitar.

Mengenai pertanyaan item dua puluh lima berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket yaitu guru menggunakan sumber belajar terbaru baik dari buku,

internet, atau sumber-sumber lainnya sesuai materi pembelajaran yang diajarkan. Berdasarkan hasil observasi peneliti bahwa guru menggunakan sumber pelajaran terbaru baik buku maupun internet guna mencapai pembelajaran yang mudah dimengerti siswanya. Pertanyaan item dua puluh enam mengenai guru menggunakan berbagai macam buku panduan dengan edisi tetrbaru. Berdasarkan hasil angket dan alasan siswa diangket bahwa guru selama mengajar menggunakan beberapa panduan dari beberapa buku dan sesuai dengan kurikulum 2013. Berdasarkan hasil observasi peneliti guru selama mengajar menggunakan buku sesuai dengan kurikulum 2013.

Berdasarkan pendapat atau persepsi siswa pada setiap item pertanyaan indikator ketujuh mengenai mengikuti kemajuan zaman dengan belajar dari berbagai sumber masih belum berjalan dengan baik. Maka perlu ditingkatkan lagi dalam pelaksanaan pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan guru Biologi yaitu guru mengusahakan selalu mengikuti kemajuan zaman dan menyesuaikan materi pembelajaran dengan kurikulum. Selanjutnya guru mengusahakan buku Biologi dengan edisi terbaru agar tidak ketinggalan dalam menyampaikan materi.

Untuk merealisasikan hakikat mengajar yang sesungguhnya di sekolah, guru harus memiliki pengetahuan/bidang ilmu yang diajarkan secara luas dan mendalam, iktikad yang baik untuk membagi ilmu pengetahuan yang dimiliki dengan siswa, dan komitmen untuk terus belajar sepanjang hayat. Komitmen guru untuk belajar dalam konteks ini mencakup belajar bidang ilmu yang diajarkan, belajar memaklumi siswanya, serta belajar metode atau cara mengajarkan ilmu/bidang studinya sendiri. Dalam hal belajar metode, jika guru merasa yakin bahwa cara atau metode mengajarnya tidak memadai, maka harus memperbaikinya melalui berbagai pelatihan, membaca berbagai buku baru pada bidang pembelajaran tersebut, dan mengakses internet untuk mencari berbagai metode pembelajaran baru yang bisa diadopsi. Semua itu dilakukan untuk meningkatkan kemampuan mengajarnya (Suyanto dan Djihad, 2013: 2).

Berdasarkan hasil penelitian pengolahan data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas

VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya pada seluruh indikator dengan jumlah rata-rata 67,63%. Dalam hal ini persepsi siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran Biologi kelas VII di MTs Bustanul Ulum Tenayan Raya termasuk kategori baik.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Usman, Megawati, dan Nadia (2014) berdasarkan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa terhadap mata pelajaran IPA pada SMK Negeri dan Swasta di Kecamatan IV Jurai tergolong dalam kriteria cukup dengan persentase 72,02%. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Vionirita, Erman, dan Azrita (2015) berdasarkan hasil penelitian terlihat bahwa kriteria persepsi siswa dalam pembelajaran IPA biologi secara keseluruhan yaitu 4,26 dengan interpretasi tinggi dan terdapat hubungan yang cukup kuat antara persepsi siswa terhadap hasil belajar dengan perhitungan koefisien korelasi diperoleh harga  $r = 0,56$ . Selanjutnya dilakukan perhitungan terhadap koefisien determinasi yang menunjukkan bahwa hubungan persepsi siswa dengan hasil belajar IPA-biologi siswa sebesar 31,36%. Dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang berarti antara persepsi siswa dengan hasil belajar IPA-biologi siswa kelas VIII SMPN 1 Patamuan. Dan penelitian yang dilakukan oleh Normalita (2015) berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa: indikator keterampilan bertanya dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 86,90%, indikator keterampilan memberikan penguatan dapat dikategorikan baik dengan persentase 78,79%, indikator keterampilan mengadakan variasi dapat dikategorikan baik dengan persentase 71,69%, indikator keterampilan menjelaskan dapat dikategorikan baik dengan persentase 74,07%, indikator keterampilan membuka dan menutup pelajaran dapat dikategorikan baik dengan persentase 73,50%, indikator keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 82,93%, indikator keterampilan mengelola kelas dapat dikategorikan baik dengan persentase 73,01%, dan indikator keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan dapat dikategorikan sangat baik dengan persentase 86,90%. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil tanggapan siswa sebesar 78,39% dengan kategori baik.